

Analisis Upaya Pendidikan Seksualitas Komprehensif pada Siswa Sekolah Menengah Atas/Sederajat = An Analysis of the Comprehensive Sexuality Education Efforts in High School Students/Equivalent

Unggul Yudanira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557559&lokasi=lokal>

Abstrak

Tugas karya akhir ini membahas tentang analisis terhadap kebijakan/usaha pendidikan seksual yang sudah diupayakan baik melalui inisiatif lokal maupun pemerintah khususnya untuk para siswa SMA/ sederajat. Membahas mengenai hambatan budaya yang mengakibatkan sulitnya penerapan pendidikan seksual komprehensif, termasuk anggapan bahwa pendidikan seksual itu adalah hal tabu, baik oleh orang tua, tokoh masyarakat/agama, maupun pemerintah. Penelitian ini diperlukan mengingat terdapat bukti kebutuhan pendidikan seksual baik dalam konteks nasional maupun global dilihat dari jumlah infeksi HIV, kasus pornografi, cybercrime, seks pranikah, dan pelecehan seksual pada remaja. Kemudian, belum ada regulasi khusus yang mengatur pendidikan seksualitas di Indonesia, serta belum siapnya tenaga pendidik dalam mengajarkan materi pendidikan seksual komprehensif secara tepat. Metode yang digunakan untuk melakukan analisis ini adalah metode tinjauan pustaka. CSE oleh UNESCO menjadi salah satu inspirasi kurikulum pendidikan seksual komprehensif yang dapat diterapkan di Indonesia. Dalam melaksanakan upaya pendidikan seksual komprehensif dapat menerapkan kompetensi budaya, salah satu konsep yang banyak dikenal dalam kajian ilmu kesejahteraan sosial. Merupakan upaya menghargai keberagaman, mengetahui norma dan tradisi yang ada di masyarakat.

..... This final project discusses the analysis of sexual education policies/efforts pursued through local and government initiatives, especially for high school students/equivalent. Discuss the cultural barriers that make it difficult to implement comprehensive sexual education, including the notion that sex education is taboo, both by parents, community/religious leaders, and the government. This research is needed considering that there is evidence of the need for sexual education in both national and global contexts seen from the number of HIV infections, cases of pornography, cybercrime, premarital sex, and sexual harassment in adolescents. Then, there is no special regulation that regulates sexuality education in Indonesia, and the educators are not yet ready to teach comprehensive sexual education materials appropriately. The method used to conduct this analysis is the literature review method. CSE by UNESCO is one of the inspirations for a comprehensive sexual education curriculum that can be applied in Indonesia. In carrying out comprehensive sexual education efforts, cultural competence can be applied, one of the concepts that is widely known in the study of social welfare science. It is an effort to respect diversity, to know the norms and traditions that exist in society.